

**IMPLEMENTASI MODEL *PROJECT BASED LEARNING*  
PADA MATA PELAJARAN PRODUK KREATIF DAN  
KEWIRAUSAHAAN DI SMK**

**TESIS**



**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan  
Gelar Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan**

**Oleh:  
ENAWISNATI  
NIM. 21138071**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

## **ABSTRACT**

### **Enawisnati, 2022. *Implementation of the Project Based Learning (PjBL) Model in Creative Products and Entrepreneurship (PKK) Subjects at SMK.***

*Based on observations made by researchers in class XI of Welding Techniques at SMK Negeri 1 Mandau, it was found that the learning activities in the subject of Creative Products and Entrepreneurship were very low. In addition, the low learning outcomes was still found. The result of research was 69% students who completed above the KKM while 31% did not complete. The aim of this study was to improve learning activities and student learning outcomes of XI Welding Engineering SMK Negeri 1 students in the subjects of Creative Products and Entrepreneurship by using the Project Based Learning model.*

*This classroom action research was carried out in two cycles. The research subject was students of XI Welding Engineering at SMK Negeri 1 Mandau in the subject of Creative Products and Entrepreneurship. Research data were collected by learning activities observation and direct observation using project assessments for learning outcomes. The research subjects were 29 people. The collected data were analyzed by the percentage technique.*

*Based on the results of the data research in the first cycle, it was found that student learning outcomes 83% complete and 17% incomplete. Meanwhile in the second cycle increased into 86% complete and 14% incomplete. And last in the third cycle student learning outcomes reached 100%. For learning activities in the first cycle and the second cycle, there was an increasing activities from 78.51% in to 82.15% and in the third cycle reached 100%. Based on the data analysis result, it can be concluded that the Project Based Learning model can improve learning outcomes and student learning activities of XI Welding Engineering students at SMK Negeri 1 Mandau.*

**Keywords:** *Project Based Learning Model, Learning Activities, Learning Outcomes.*

## ABSTRAK

**Enawisnati, 2022. Implementasi Model *Project Based Learning* (PjBL) pada Mata Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) di SMK. Tesis Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.**

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di kelas XI Teknik Pengelasan SMK Negeri 1 Mandau ditemukan dalam mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan sangat rendah sekali aktivitas belajarnya. Selain itu juga masih ditemukan hasil belajar yang rendah. Hasil penelitian menyatakan bahwa 69% siswa yang tuntas di atas KKM sedangkan 31% tidak tuntas dibawah KKM. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa XI Teknik Pengelasan SMK Negeri 1 pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan dengan menggunakan model *Project Based Learning*.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa XI Teknik Pengelasan SMK Negeri 1 Mandau pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan. Data penelitian dikumpulkan dengan observasi untuk aktivitas belajar dan pengamatan langsung menggunakan penilaian proyek untuk hasil belajar. Subjek penelitian berjumlah 29 orang. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan teknik persentase.

Berdasarkan hasil penelitian data ditemukan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I 83% tuntas dan 17% tidak tuntas dan meningkat menjadi 86% tuntas dan 14% tidak tuntas pada siklus II dan 100% pada siklus III. Untuk aktivitas belajar terjadi peningkatan dari 78,51% pada siklus I meningkat menjadi 82,15% pada siklus II dan 85,79% pada siklus III. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa model *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa XI Teknik Pengelasan SMK Negeri 1 Mandau.

**Kata kunci:** Model *Project Based Learning*, Aktivitas Belajar, Hasil Belajar.

**PERSETUJUAN AKHIR TESIS**

---

Mahasiswa : Enawisnati  
NIM : 21138071  
Program Studi : Magister (S2) PTK

**MENYETUJUI**

Pembimbing,



**Prof. Dr. Ambivar, M.Pd.**  
NIP. 19550213 198103 1 003

**PENGESAHAN**



Dekan,

**Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.**  
NIP. 19591204 198503 1 004

Koordinator Program Studi Pascasarjana,



**Prof. Dr. Ambivar, M.Pd.**  
NIP. 19550213 198103 1 003

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS**

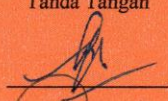
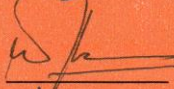
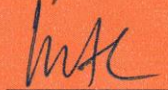
---

**TESIS**

Mahasiswa : Enawisnati  
NIM : 21138071

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis

Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan  
Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang  
Tanggal : 08 Juli 2022

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u><b>Prof. Dr. Ambivar, M.Pd.</b></u> (Ketua)	
2	<u><b>Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed.</b></u> (Anggota)	
3	<u><b>Dr. Waskito, M.T.</b></u> (Anggota)	

Padang, 08 Juli 2022  
Koordinator Program Studi Pascasarjana,



**Prof. Dr. Ambivar, M.Pd.**  
NIP. 19550213 198103 1 003

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “**Implementasi Model *Project Based Learning* (PjBL) pada Mata Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) di SMK**” asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang ataupun Perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri dengan bantuan tim pembimbing dan tim kontributor.
3. Karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis saya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang bersedia.

Padang, 08 Juli 2022  
Saya yang menyatakan,



**Enawisnati**  
NIM. 21138071

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah merupakan mutiara kata yang paling indah dan pantas peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT sungguh nikmat dan sungguh luas rahmat, hidayah dan inayahnya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan tesis ini.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan tesis ini masih jauh dari kata sempurna atau masih banyak kekurangan baik dari tata bahasa, metode penulisan, ketajaman pembahasannya maupun isinya. Hal ini tiada lain adalah karena keterbatasan kemampuan yang ada pada peneliti, oleh karena itu peneliti mengharapkan masukan, kritik dan saran-sarannya. Dalam penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak kepada peneliti, maka dari itu dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Ambiyar, M.Pd selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam penulisan tesis ini dan juga selaku Koordinator Pascasarjana Program Studi Magister S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed dan Dr. Waskito, M.T selaku Kontributor yang telah membantu peneliti dalam memberikan arahan dan bimbingan sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
3. Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Bapak/Ibu dosen Pascasarjana Program Studi Magister S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Tenaga administrasi dan Pustaka Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Kepada orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil.
7. Kepada Suami dan anak tercinta yang juga selalu mendukung penuh selama penyelesaian tesis ini.

8. Rekan-rekan mahasiswa RPL Program Magister S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan yang telah berpartisipasi memberikan bantuan terhadap penyelesaian tesis ini.
9. Kemudian semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini.

Atas bantuan dan bimbingan yang telah peneliti terima selama ini, peneliti hanya bisa berdo'a semoga segala usaha kita mendapat ridho dari Allah SWT dan selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Akhir kata peneliti berharap semoga tesis ini bermanfaat untuk kemajuan ilmu pengetahuan ke depan.

Padang, 08 Juli 2022

Peneliti

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS</b> .....	iii
<b>PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS</b> .....	iv
<b>PERNYATAAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II. KAJIAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teoritis .....	10
1. Filosofi Pendidikan Kejuruan .....	10
2. Pendidikan Kejuruan .....	14
3. Belajar .....	17
4. Aktivitas Belajar Siswa .....	18
5. Hasil Belajar Siswa .....	21
6. Model Pembelajaran .....	23
7. Model Pembelajaran Berbasis Proyek ( <i>Project Based Learning</i> ) .....	24
8. Penelitian Tindakan Kelas .....	32
9. Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) .....	35

B. Penelitian yang Relevan .....	36
C. Kerangka Konseptual .....	37
D. Pertanyaan Penelitian .....	38
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	42
C. Subjek Penelitian .....	42
D. Prosedur Penelitian .....	42
E. Instrumen Penelitian .....	45
F. Validasi Lembar Observasi dan Rubrik Penilaian .....	47
G. Teknik Pengumpulan Data .....	48
H. Teknik Analisis Data .....	48
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Siklus I .....	50
B. Siklus II .....	64
C. Siklus III .....	79
D. Pembahasan .....	92
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	96
B. Implikasi .....	96
C. Saran .....	97
<b>DAFTAR RUJUKAN</b> .....	98
<b>LAMPIRAN</b> .....	104

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar .....	3
2. Perbedaan Penekanan PjBL dan Pembelajaran Tradisional .....	28
3. Sintakmatik Model <i>Project Based Learning</i> .....	30
4. Kisi-Kisi Lembaran Pengamatan Aktivitas Belajar .....	46
5. Kisi-Kisi Penilaian Hasil Belajar Proyek .....	47
6. Skor Aktivitas Belajar Siswa Siklus I .....	58
7. Distribusi Skor Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	61
8. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	61
9. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	62
10. Skor Aktivitas Belajar Siswa Siklus II .....	73
11. Distribusi Skor Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	75
12. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	76
13. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	77
14. Skor Aktivitas Belajar Siswa Siklus III .....	88
15. Distribusi Skor Hasil Belajar Siklus III .....	89
16. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Siklus III .....	90
17. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus III .....	91

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual Penelitian .....	38
2. Desain Penelitian <i>Action Research</i> Model Lewin .....	40
3. Diagram Aktivitas Belajar Siswa Siklus I .....	60
4. Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	62
5. Diagram Aktivitas Belajar Siswa Siklus II .....	75
6. Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	76
7. Diagram Aktivitas Belajar Siswa Siklus III .....	89
8. Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Siklus III .....	90
9. Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa .....	92
10. Peningkatan Hasil Belajar Siswa .....	94

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Teknik UNP .....	104
2. Surat Izin Penelitian dari Kepala SMK Negeri 1 Mandau .....	105
3. Lembaran Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus .....	106
4. Hasil Belajar Siswa Pra Siklus .....	108
5. Daftar Hadir Siswa Pra Siklus .....	110
6. Contoh Teknik Penilaian Proyek .....	111
7. Contoh Penilaian Produk .....	112
8. Rubrik Penilaian .....	113
9. Instrumen Penilaian Hasil Belajar .....	116
10. Instrumen Observasi Aktivitas Belajar Siswa .....	118
11. Silabus Mata Pelajaran.....	120
12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I .....	123
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	132
14. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III .....	141
15. Analisis Data Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I .....	149
16. Analisis Data Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II .....	151
17. Analisis Data Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus III .....	153
18. Analisis Data Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	155
19. Analisis Data Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	156
20. Analisis Data Hasil Belajar Siswa Siklus III .....	157
21. Lembaran Kerja Proyek 1 .....	158
22. Lembaran Kerja Proyek 2 .....	161
23. Daftar Hadir Siswa Siklus I, Siklus II dan Siklus III .....	164
24. Foto Dokumentasi Penelitian .....	166
25. Lembaran Observasi Aktivitas Guru Siklus I .....	170
26. Lembaran Observasi Aktivitas Guru Siklus II .....	173
27. Lembaran Observasi Aktivitas Guru Siklus III .....	176
28. Surat Pernyataan Validasi .....	179

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan elemen penting bagi kelangsungan pembangunan bangsa. Melalui pendidikan diharapkan suatu bangsa dapat mengikuti perkembangan dalam bidang sains dan teknologi. Pendidikan merupakan investasi besar pada sumber daya manusia jangka panjang yang bernilai untuk kepentingan masa depan. Oleh karena itu, hampir seluruh negara di dunia menempatkan variabel pendidikan sebagai sesuatu yang penting dalam konteks pembangunan bangsa dan negara. Begitu juga Indonesia menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang utama. Hal ini dapat dilihat dari isi pembukaan UUD 1945 alinea IV yang menegaskan bahwa salah satu tujuan bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.

Upaya menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas serta mampu berkompetisi dapat dihasilkan oleh pendidikan yang berkualitas (Widhy, 2013). Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan dan membina potensi sumber daya melalui berbagai kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan pada semua jenjang pendidikan dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi agar memiliki guru yang menguasai ketrampilan dasar dalam proses pembelajaran.

Guru memiliki andil besar terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Kecermatan dan kemampuan guru dalam menentukan dan menerapkan model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan iklim pembelajaran akan memengaruhi pencapaian ketuntasan hasil belajar siswa dan keantusiasan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar-mengajar. Karakteristik metode yang memiliki kelebihan dan kekurangan menuntut guru untuk mampu menggunakan metode pengajaran yang bervariasi. Perhatian guru diarahkan pada pemahaman bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi penggunaan metode pengajaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam

pembelajaran adalah guru harus memperkenalkan dan mengakrabkan siswa dengan model pembelajaran yang lebih relevan dan lebih disenangi oleh siswa.

Kegiatan belajar mengajar adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang memadukan secara sistematis dan berkesinambungan, kegiatan pendidikan di dalam lingkungan sekolah dengan kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar lingkungan sekolah. Kegiatan belajar mengajar selama ini hanya kegiatan satu arah saja yaitu penuangan informasi dari guru ke siswa. Kegiatan Belajar Mengajar harus dirubah yaitu dengan melibatkan siswa secara aktif dalam membangun gagasan/pengetahuannya masing-masing dan dilaksanakan tidak hanya di sekolah saja, tetapi bisa di lingkungan sekolah, di perpustakaan, di laboratorium, atau di tempat-tempat lain.

Suatu realita sehari-hari, di dalam suatu ruang kelas ketika sesi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung, nampak beberapa atau sebagian besar siswa belum belajar sewaktu guru mengajar. Selama KBM guru belum memberdayakan seluruh potensi dirinya sehingga sebagian besar siswa belum mampu mencapai kompetensi individual yang diperlukan untuk mengikuti pelajaran lanjutan. Beberapa siswa belum belajar sampai pada tingkat pemahaman. Siswa baru mampu mempelajari fakta, konsep, prinsip, hukum, teori, dan gagasan inovatif lainnya pada tingkat ingatan, mereka belum dapat menggunakan dan menerapkannya secara efektif dalam pemecahan masalah sehari-hari yang kontekstual.

Siswa belum mampu menguasai pelajaran sampai pada tingkat pemahaman diduga disebabkan metode mengajar/model pembelajaran yang diterapkan guru di kelas belum efektif dan efisien, sehingga waktu yang digunakan banyak yang terbuang dan tidak bermanfaat, penggunaan alat/sumber belajar belum tepat, pengorganisasian kelas yang belum efektif dan juga teknik penilaian yang tidak bisa mengukur dengan tepat. Guru masih banyak menggunakan model-model pembelajaran tradisional yang monoton dan tidak membangkitkan aktivitas dan kreatifitas siswa.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Mandau terdiri dari 10 Program Keahlian meliputi Teknik Audio Video, Analisis Pengujian Laboratorium,

Teknik Pemboran Minyak dan Gas Bumi, Geologi Pertambangan, Teknik Komputer dan Jaringan, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Desain Permodelan dan Informasi Bangunan, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Pengelasan serta Teknik dan Bisnis Sepeda Motor. Pada Program keahlian Teknik Pengelasan siswa dilatih untuk terampil dibidang pengelasan, Salah satu mata pelajarannya adalah Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK). Mata pelajaran ini melatih siswa mulai dari merencanakan sampai membuat produk pengelasan.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang peneliti lakukan di Kelas XI Teknik Pengelasan SMK Negeri 1 Mandau tanggal 27 Januari 2022 dalam mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) dengan menggunakan model pembelajaran tradisional, ditemukan bahwa siswa jarang sekali yang mengajukan pertanyaan. Ini terbukti dari 30 orang siswa hanya 12 (40%) orang yang mau bertanya, 13 (43,33%) orang yang mau menjawab pertanyaan guru, 2 (6,67%) orang yang berani memberikan saran, 5 (16,67%) orang yang mengemukakan pendapat, 18 (60%) orang yang menyelesaikan tugas kelompok, 10 (33,33%) orang yang berani presentase dihadapan teman-temannya.

Dari data awal yang peneliti temukan di atas, terbukti bahwa aktifitas dan motivasi siswa kelas XI Teknik Pengelasan SMK Negeri 1 Mandau sangatlah rendah. Aktifitas belajar siswa yang rendah ini ternyata diikuti pula oleh hasil belajar yang rendah. Hal ini dapat dilihat pada nilai ulangan harian yang diadakan 03 Februari 2022 pada Kompetensi Dasar Membuat prototype produk barang/jasa teknik pengelasan dengan hasil 69% siswa yang tuntas di atas KKM sedangkan 31% tidak tuntas di bawah KKM, untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar

No	Ketuntasan Siswa	Frekuensi	Persentase
1	Tuntas	20	69%
2	Tidak Tuntas	9	31%
Total		100	100%

Rendahnya hasil belajar siswa diduga disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain rendahnya perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran, guru sering

memberikan pelajaran dalam bentuk metode ceramah dan tanya jawab. Siswa tidak terangsang untuk mengembangkan kemampuan berfikir kreatif, kurangnya rasa percaya diri siswa yang mengakibatkan siswa takut bertanya atau menjawab pertanyaan, pengelolaan kelas yang kurang bagus, model pembelajaran yang tidak membuat siswa berpikir kreatif dan inovatif, media pembelajaran yang kurang menarik dan lain sebagainya.

Menurut Djojonegoro (1998:36) pendidikan kejuruan bertujuan “untuk mempersiapkan peserta didik sebagai calon tenaga kerja dan mengembangkan eksistensi peserta didik, untuk kepentingan peserta didik, masyarakat, bangsa dan Negara”. Sejalan dengan pendapat tersebut, Murniati dan Usman (2009:10) menjelaskan bahwa “pendidikan kejuruan merupakan jenis pendidikan yang berorientasi pada keterampilan dimana produk atau lulusan pendidikan ini mudah memasuki pasar kerja atau mampu menciptakan pekerjaan sendiri sehingga sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan ekonomi”. Sekolah Menengah Kejuruan adalah suatu lembaga pendidikan formal yang akan menghasilkan tamatan yang siap untuk memasuki dunia kerja demi kepentingan mereka sendiri maupun kepentingan bangsa dan negara. Untuk itu sekolah menengah kejuruan harus betul-betul menyiapkan segala daya dan upaya dalam rangka membekali siswa dengan kompetensi keahlian sesuai dengan bidangnya masing-masing. Pihak sekolah secara umum maupun guru secara khusus harus bisa mengembangkan potensi peserta didik agar terciptanya siswa yang punya *soft skill* dan *hard skill* yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

Berdasarkan pengalaman yang peneliti hadapi di dalam proses pembelajaran membuat desain/*prototype* produk barang/jasa teknik pengelasan, tampak siswa tidak aktif dalam belajar dan motivasi belajar yang rendah, untuk itu peneliti mencoba melakukan pengembangan model pembelajaran lain, sehingga pembelajaran lebih bermakna dan lebih berkualitas. Dari kenyataan dan pandangan yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang timbul adalah bagaimana upaya guru untuk memperbaiki/meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar

siswa. Penulis mencoba mengembangkan suatu metode pembelajaran yang inovatif yang diharapkan mampu membangkitkan aktifitas dan motivasi para siswa untuk belajar serta dapat meningkatkan mutu pembelajaran. Model pembelajaran yang akan peneliti coba untuk melakukannya adalah model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL).

Berdasarkan Permendikbud nomor 65 tahun 2013, maka model pembelajaran yang direkomendasikan dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa salah satunya adalah model pembelajaran berbasis proyek. Model pembelajaran ini mendorong peserta didik menghasilkan karya kontekstual, baik individual maupun kelompok.

Model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) adalah sebuah model pembelajaran yang menggunakan proyek (kegiatan) sebagai inti pembelajaran. Dalam kegiatan ini, siswa melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, dan sintesis informasi untuk memperoleh berbagai hasil belajar (pengetahuan, penilaian, dan sikap). *Project Based Learning* (PjBL) adalah salah satu model dalam pembelajaran sains. PjBL juga dikenal sebagai pembelajaran berbasis proyek dan *Project Based Instruction* (PBI). Model ini merupakan salah satu pengembangan teori belajar konstruktivisme yang mengemukakan bahwa manusia sebagai manusia pembelajaran harus membangun pengetahuannya sendiri.

Menurut Moursund yang dikutip oleh Wena (2011:147) keuntungan pembelajaran berbasis proyek adalah; Meningkatkan motivasi, meningkatkan kemampuan memecahkan masalah, meningkatkan kemampuan studi pustaka, meningkatkan kolaborasi dan meningkatkan keterampilan manajemen sumber daya. Pengalaman yang dilakukan oleh *Intel Corporation* melalui *Intel Teach Program* dalam Sutirman (2013:45) menunjukkan bahwa penerapan *project based learning* membawa keuntungan terutama bagi siswa, yaitu:

1. Meningkatkan prekuensi kehadiran, menumbuhkan kemandirian, dan sikap positif terhadap pelajar.
2. Memberikan keuntungan akademik yang sama atau lebih baik daripada yang dihasilkan oleh model lain, dimana siswa yang terlibat dalam proyek

memiliki tanggung jawab yang lebih besar untuk pembelajaran mereka sendiri.

3. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan yang kompleks, seperti berpikir tingkat tinggi, pemecahan masalah, bekerja sama dan berkomunikasi.

*Project Based Learning* (PjBL) merupakan pembelajaran yang didesain agar siswa dapat melakukan penyelidikan terhadap masalah autentik termasuk pendalaman materi dari suatu topik mata pelajaran dan melaksanakan tugas bermakna lainnya. Model pembelajaran ini memperkenankan siswa bekerja secara mandiri untuk membentuk pengetahuan dan menyajikannya melalui kegiatan presentasi (Kunandar, 2007:279). Tugas proyek yang diberikan akan mengembangkan aktivitas siswa melalui kegiatan unjuk kerja. Munandar (2013:41) menyatakan bahwa istilah proyek dalam *project based learning* tidak terbatas pada produk komersial, tetapi meliputi keragaman dari benda atau gagasan. Tugas proyek yang diberikan dikerjakan mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan, dan penyajian/presentasi.

Pembelajaran dengan model *project based learning* pernah diteliti oleh Munawaroh *et al.* (2013), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model *project based learning* pada mata pelajaran biologi dapat meningkatkan hasil belajar yang ditunjukkan oleh uji gain dengan kriteria sedang-tinggi pada kelas eksperimen mencapai 86,67%, sedangkan kelas kontrol 62,50%. Adnyawati (2011) juga melakukan penelitian dengan model pembelajaran yang sama pada mata kuliah hidangan Bali, hasil belajar mengalami peningkatan sebesar 5,86%.

Implementasi model pembelajaran yang membiasakan siswa menyusun pertanyaan sehingga siswa mempunyai gambaran awal tentang konsep yang akan dipelajari dan siswa lebih siap terhadap materi yang akan disampaikan, melatih siswa untuk menjadi pembelajar yang mandiri, melatih siswa dapat belajar bersama kelompok, melatih siswa untuk dapat mengemukakan pendapatnya, dan melatih siswa melakukan praktik, mengumpulkan dan menyusun kesimpulan berdasarkan praktik serta membuat rancangan untuk

dipresentasikan. Model pembelajaran yang dikembangkan mengacu pada kurikulum baru yang diatur dalam Permendikbud RI Nomor 81A Tahun 2013 yaitu secara prinsip, kegiatan pembelajaran merupakan proses yang memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengembangkan potensinya dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya dapat hidup bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan manusia. Salah satu ciri Kurikulum 2013 adalah menggunakan pendekatan *scientific* melalui kegiatan pengamatan, penalaran, penemuan, pengasabsahan dan penjelasan tentang suatu kebenaran. (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013)

Penggunaan model pembelajaran berbasis proyek diharapkan dapat mengungkapkan sejauh mana model pembelajaran ini dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas XI Teknik Pengelasan SMK Negeri 1 Mandau. Model pembelajaran berbasis proyek ini juga diharapkan dapat mengungkapkan apakah model pembelajaran ini bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga guru dapat menentukan tindakan yang tepat dalam memperbaiki kualitas pembelajarannya.

Berdasarkan permasalahan maka penulis mencoba melakukan sebuah penelitian tindakan (*action research*) yang berjudul: **Implementasi Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada Mata Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) di SMK.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang digunakan belum bervariasi masih mengacu pada pembelajaran yang berpusat pada guru (*Teacher Centre*).
2. Aktivitas belajar siswa kelas XI Teknik Pengelasan SMK Negeri 1 Mandau Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis belum optimal.

3. Hasil belajar siswa kelas XI Teknik Pengelasan SMK Negeri 1 Mandau khususnya pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan belum mencapai harapan yaitu 100% tuntas di atas KKM.
4. Siswa belum merasa senang dan nyaman dengan model pembelajaran yang diterapkan guru selama ini, sehingga berakibat pada rendahnya motivasi dan aktifitas belajar siswa.
5. Siswa belum mampu menguasai pelajaran sampai pada tingkat pemahaman, tetapi baru pada tingkat pengetahuan atau hafalan.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, bahwa model pembelajaran yang diterapkan guru belum mampu meningkatkan aktivitas, dan hasil belajar siswa. Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) adalah sebuah model pembelajaran yang inovatif dan lebih menekankan pada belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks. Menurut pendapat para ahli model ini memiliki kecocokan terhadap konsep inovasi pendidikan bidang keteknikan. Penggunaan *Project Based Learning* dalam proses belajar mengajar akan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berfikir secara kritis dan memberi rasa kemandirian dalam belajar serta menyediakan pembelajaran dalam situasi problem yang nyata bagi siswa sehingga dapat melahirkan pengetahuan yang bersifat permanen. Maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan: Bagaimana Implementasi Model Pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan aktivitas dan Hasil Belajar Siswa kelas XI Teknik Pengelasan SMK Negeri 1 Mandau pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa kelas XI Teknik Pengelasan

SMK Negeri 1 Mandau pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan?

2. Bagaimana implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Teknik Pengelasan SMK Negeri 1 Mandau pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengungkapkan bagaimana implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas XI Teknik Pengelasan SMK Negeri 1 Mandau pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan.
2. Untuk mengungkapkan bagaimana implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Teknik Pengelasan SMK Negeri 1 Mandau pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi siswa, dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK), sehingga aktivitas dan hasil belajar PKK akan bertambah baik.
2. Bagi guru, dapat digunakan sehingga informasi model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa, sehingga pembelajaran tidak berpusat pada guru.
3. Bagi kepala sekolah, dapat memberikan masukan kepada kepala sekolah untuk mengembangkan model *project based learning*.
4. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan masukan dan sumber referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengolahan data penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran berbasis proyek yang dilakukan selama dua siklus pada penelitian ini, ternyata dapat meningkatkan aktivitas belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan kelas XI Teknik Pengelasan SMK Negeri 1 Mandau. Hal ini dapat dilihat dari data temuan penelitian yang menunjukkan bahwa aktivitas belajar menggunakan model pembelajaran tradisional masuk kategori kurang, setelah diberikan tindakan dengan pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis proyek aktivitas belajarnya meningkat menjadi kategori sedang pada siklus I, dan meningkat menjadi kategori tinggi pada siklus II dan siklus III.
2. Hasil belajar siswa kelas XI Teknik Pengelasan SMK Negeri 1 Mandau dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan ternyata mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil belajar sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis proyek. Hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan nilai sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dengan perolehan nilai kategori sedang, setelah menggunakan model pembelajaran berbasis proyek meningkat menjadi kategori tinggi.

#### **B. Implikasi**

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan ternyata dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI Teknik Pengelasan SMK Negeri 1 Mandau. Model pembelajaran berbasis proyek dapat menjadikan siswa aktif dalam belajar dan pembelajaran menjadi lebih

menyenangkan dan penuh semangat, sehingga berdampak positif pada meningkatnya hasil belajar.

Implikasi penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran berbasis proyek bisa menjadi salah satu alternatif pilihan bagi guru untuk memperbaiki kualitas pembelajaran supaya hasil belajar bisa menjadi lebih baik terutama mata pelajaran bidang keteknikan. Selain itu, sekolah harus memfasilitasi guru untuk meningkatkan kompetensinya dalam merancang model pembelajaran berbasis proyek agar kualitas pembelajaran menjadi lebih meningkat. Model pembelajaran berbasis proyek adalah salah satu pilihan yang tepat untuk mengatasi siswa yang pasif dalam belajar, maka sekolah seharusnya menyediakan sarana dan prasarana yang cukup untuk guru dalam menerapkan model ini.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian ini, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Model pembelajaran berbasis proyek dipertahankan supaya aktivitas dan hasil belajar bisa lebih baik lagi.
2. Merancang model pembelajaran berbasis proyek yang lebih baik lagi agar aktivitas dan hasil belajar siswa bisa semakin meningkat.
3. Memfasilitasi guru untuk menerapkan model pembelajaran berbasis proyek, terutama sekali terkait pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adnyawati, N. D. M. S. 2011. Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar tentang Hidangan Bali. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. Jilid 44. No. 1-3:52-59.
- Ahmadi. 2014. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Akbar, S. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Akker, J.V. 1999. *Principles and Methods of Development Research*. Dodrecht: Kluwer Academic Publisher.
- Allais, S. 2012. Will Skills Save us? Rethinking the Relationships Between Vocational Education, Skills *Development* Policies, and Social Policy in South Africa. *International Journal of Educational Development*.
- Amat. Jaedun. 2008. Prinsip-prinsip Penelitian Tindakan. *Makalah Pelatihan PTK bagi Guru di Provinsi DIY*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian UNY.
- Ani Widayat. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia*.
- Arikunto, S. 2004. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Asri, B. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP.
- Basir, A. 1988. *Evaluasi Pendidikan untuk Sekolah Menengah*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Buherah. 2013. Model Pembelajaran Pakae yang mengembangkan Karakter Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah. *Jurnal Gamatika*, 3(2): 162-176.